

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional yang bersifat *retrospektif*. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan solusi untuk masalah yang ada berdasarkan data. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian deskriptif meliputi penyajian, analisis, dan interpretasi data. *Retrospektif* adalah jenis penelitian yang menggunakan informasi dari masa lalu. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis rekam medik setiap pasien rawat inap yang mendapatkan terapi gabapentin dan pregabalina sebagai terapi *adjuvant* pada bulan Januari - Desember tahun 2023 di RSUD Dr. Gondo Suwarno Kabutapen Semarang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang mendapatkan obat gabapentin dan pregabalina sebagai terapi *adjuvant* pada pasien nyeri di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang

periode Januari – Desember 2023. Jumlah populasi yang di dapatkan setelah studi pendahuluan adalah 920 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat digunakan untuk mewakili populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan mencapai kesimpulan. Penelitian dengan sampel dapat menjadi lebih mudah bagi peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan sumber daya. Sampel diambil dari data penggunaan obat gabapentin dan pregabalin sebagai terapi *adjuvant* pada pasien nyeri di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti untuk menentukan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian. Cara menghitung sampel dapat menggunakan rumus slovin.

$$\text{Perhitungan Sampel (n) : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Margin eror yang ditoleransi 10 % (0,1)

Apabila dimasukkan ke dalam rumus, maka perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{920}{1+920(0,1)^2} = 90,19 \text{ Sampel} \sim 90 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi untuk dalam penelitian ini ialah :

- a. Pasien rawat inap di RSUD Dr. Gondo Suwarno
- b. Pasien yang berusia >17 tahun
- c. Pasien yang mengalami nyeri kronis dan nyeri akut
- d. Pasien hamil
- e. Pasien yang mendapatkan obat gabapentin dan pregabalin sebagai terapi *adjuvant*
- f. Rekam medik lengkap meliputi: nama pasien, usia, jenis kelamin, tanggal masuk/keluar pasien, diagnosa, nama obat, dosis obat, dan aturan pakai.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria bagi anggota populasi yang tidak dapat dipergunakan sebagai sampel penelitian. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a. Pasien pasca bedah
- b. Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD)
- c. Pasien kanker

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Hasibuan and Sembiring 2022).

1. Pasien rawat inap ialah individu yang sedang menjalani perawatan di fasilitas kesehatan RSUD Dr. Gondo Suwarno dan yang menerima terapi gabapentin dan pregabalin.
2. Usia pasien adalah data umur pasien yang dikelompokkan dalam usia dewasa atau lebih dari 17 tahun.
3. *Adjuvant* adalah obat tambahan yang sering digunakan bersama dengan obat lain seperti gabapentin dan pregabalin pada pasien nyeri di rawat inap RSUD Dr. Gondo Suwarno.
4. Nyeri adalah keadaan atau rasa tidak nyaman yang berhubungan dengan adanya atau berpotensi terjadinya kerusakan jaringan baik nyeri akut maupun nyeri kronis dimana skala nyeri ringan 1-3, nyeri sedang 4-6, dan nyeri berat 7 – 10.
5. Pengukuran skala nyeri adalah tingkat keparahan nyeri pada pasien yang bisa di ukur menggunakan *Numerical rating scales (NRS)* dan *Wong Baker Faces Rating Scale*.

E. Pengumpulan Data

1. Penelitian dimulai dengan mendapatkan surat izin survei penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang tahun 2023. RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran mengeluarkan surat izin survei penelitian dan kemudian dimasukkan ke rekam medis. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui jumlah pasien yang menggunakan obat gabapentin dan pregabalin sebagai terapi *adjuvant* pada pasien nyeri di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.
2. Perizinan penelitian: Diawali dengan Universitas Ngudi Waluyo mengeluarkan surat izin penelitian untuk melakukan penelitian di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran dan kemudian RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Pengumpulan data dilakukan di ruang rekam medis di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang.
4. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, khususnya teknik pengambilan sampel pada seluruh pasien diatas 17 tahun.

F. Pengelohan Data

1. Tahap pengumpulan data, data yang dikumpulkan dari rekam medis meliputi nomor rekam medis, nama pasien, usia, jenis kelamin, diagnosa penyakit tanggal masuk/keluar pasien, nama obat, dosis obat, dan aturan pakai.

2. Tahap penyuntingan (*Editing*) data dari rekam medis yaitu proses pemeriksaan kelengkapan data rekam medis, kejelasan dan merapihkan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap pengkodean (*Coding*) data yaitu proses pemberian nomor pada data pasien yang telah didapatkan dengan tujuan agar mempermudah perekapan data pasien.
4. Tahap Entry data yaitu proses pengisian data yang telah didapatkan ke dalam lembar kerja, selanjutnya dibuat dalam bentuk tabulasi mekanik (pemindahan data ke komputer) kemudian dilakukan analisa data.

G. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Data yang dihasilkan akan diperoleh menggunakan *Microsoft Excel* dan data disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan secara deskriptif sebagai berikut:

1. Karakteristik Pasien

Karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, derajat skala nyeri, kejadian nyeri, dan diagnosa

2. Gambaran penggunaan *adjuvant*

Evaluasi ketepatan penggunaan obat gabapentin dan pregabalin pada pasien nyeri meliputi tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat obat.